

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari tahun 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Feb	Ma	Ap	Mei	Jun	Jul
1	Menyusun proposal penelitian	√					
2	Sidang proposal penelitian		√				
3	Pembuatan instrument penelitian		√	√			
4	Uji coba instrument penelitian			√			
5	Pelaksanaan pengumpulan data penelitan			√	√		
6	Pengolahan data				√	√	
7	Penyusunan laporan penelitian					√	
8	Laporan akhir penelitian						√

Demikianlah rancangan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh penelitian dalam empat bulan yang akan datang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan.¹

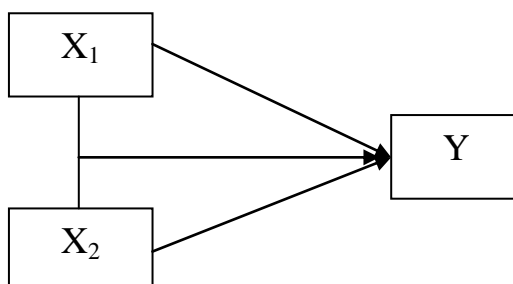
Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah: (1) Objek/ fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian. (2) Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.²

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2016), 11

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 12-13.

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *full day school* dan motivasi kepala sekolah, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Operasional Variabel

Keterangan :

X_1 = Variabel bebas (*Full Day School*)

X_2 = Variabel bebas (Motivasi Kepala Sekolah)

Y = Variabel terikat (Kinerja Guru)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah guru yang ada di Sekolah Dasar Swasta Kota Cilegon. Karena luas wilayah dan banyaknya Sekolah Dasar di Kota Cilegon, maka peneliti hanya mengambil dua lembaga pendidikan sebagai populasi penelitian. Adapun Sekolah Dasar yang penulis ambil sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar Insan Tama Cilegon, dengan jumlah guru sebagai populasi adalah sebanyak 15 Personel.
- b. Sekolah Dasar Al-Azhar Cilegon, dengan jumlah guru sebagai populasi penelitian ini adalah sebanyak 30 personel.

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 45 personel.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.

Jumlah sampel peneliti peroleh berdasarkan rumusan yang dikemukakan oleh Arikunto, yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...* 80.

semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁵ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45, maka keseluruhan merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti mengambil jumlah sampel sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya. Sehingga peneliti menentukan jumlah objek penelitian menjadi dua lembaga pendidikan Sekolah Dasar di Kota Cilegon yang dapat mewakili keseluruhan populasinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian, Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi survey dimana observasi dilakukan suatu proses pengamatan secara langsung datang ketempat objek penelitian yang dilakukan oleh observer dengan mengamati dan mencatat keadaan dan kebiasaan orang-orang yang akan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 72.

diobservasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah yang meliputi: geografis, sarana prasarana, serta proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar Swasta Kota Cilegon.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶ Dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini lebih mudah, karena dalam metode ini yang diamati dan digunakan sumber datanya bukan benda hidup akan tetapi benda mati. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisai, peraturan sekolah, data guru dan karyawan, data siswa serta data sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Kota Cilegon.

3. Teknik Angket

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 45 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden memiliki kebebasan memberikan jawaban, dan (d)

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 221.

dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel *full day school* (X1), motivasi kepala sekolah (X2), dan kinerja guru (Y) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Tujuan utama dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh *full day school* terhadap kinerja guru, dan pengaruh motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta Kota Cilegon.

Guna tercapainya maksud tersebut dibutuhkan data. Dalam proses pengumpulan data terdapat tiga hal yang mesti diperhatikan antara lain; (1) jenis data yang dihimpun, (2) alat ukur yang dipergunakan, dan (3) uji coba alat ukur.

a. Jenis data yang dihimpun

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah;

- 1) Skor yang didapatkan dari hasil angket guru tentang *full day school*.
- 2) Skor yang didapat dari guru tentang motivasi guru.
- 3) Skor dari guru mengenai kinerja guru.

b. Alat ukur yang dipergunakan

Guna menghimpun data yang dibutuhkan, diperlukan alat ukur berupa kuesioner. Butir-butir pertanyaan untuk tiap jenis kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator yang telah

ditentukan terlebih dahulu. Kuesioner yang telah disiapkan, tentunya telah melalui dua tahapan dalam penelitian yaitu; tahapan uji coba dan tahapan penelitian yang sebenarnya.

Kuesioner untuk uji coba terdiri dari 25 item untuk kinerja guru (variabel Y), 25 item untuk masing-masing variabel *full day school* (variabel X1) dan motivasi kepala sekolah (variabel X2). Setelah diseleksi melalui proses analisis item, maka item-item untuk masing-masing variabel diperbaiki sesuai dengan hasil analisis butir soal. Koesioner yang telah diuji cobakan digunakan pada responden sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari lima skala. Skala tersebut terdiri dari skor satu sampai skor lima, atau dari skor lima sampai skor satu, tergantung arah jawaban skor tinggi dari item soalnya. Berdasarkan rentangan skor tersebut maka masing-masing responden mempunyai skor pada setiap variabel dari 25 sebagai skor minimum sampai dengan 125 sebagai skor maksimum.

c. Uji coba alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian perlu melalui proses uji coba terlebih dahulu, uji coba alat ukur ini dimaksudkan agar;

- 1) Mengetahui apakah alat ukur yang dipersiapkan telah tepat dan benar serta dapat diisi dengan wajar oleh responden
- 2) Mengetahui apakah alat ukur dapat memberikan data atau informasi yang diperlukan

- 3) Menganalisa angket yang dapat digunakan dan yang harus dibuang.
- 4) Menyempurnakan instrument penelitian

Uji coba alat ukur dilakukan kepada guru di Sekolah Dasar Kota Cilegon, yang dilaksanakan sejak 16 April sampai dengan 20 April 2018. Guru yang dipilih untuk uji coba adalah guru yang bukan mewakili populasi, peneliti memberikan sampel angket sebagai uji coba pada 20-25 guru Sekolah Dasar Kota Cilegon.

E. Instrument Penelitian

1. Variabel *Full Day School*

a. Definisi Konsep

Full day school merupakan program pendidikan yang menyediakan waktu akademik lebih panjang daripada program pendidikan pada umumnya. Waktu akademik ini digunakan untuk melatih keterampilan sosial anak dengan kebebasan menentukan pilihan waktu.

b. Definisi Operasional

Full day school artinya sekolah yang menerapkan waktu belajar sejak pagi hingga sore hari. Berbasis pada kurikulum departemen pendidikan nasional dan kurikulum departemen agama dengan penambahan muatan lokal 2-3 jam lebih lama dari pada sekolah biasa. Pembelajaran *full day school* meliputi aspek kurikulum, proses pembelajaran, daya dukung, dan iklim sekolah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrument untuk variabel *full day school* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrument *Full Day School*

Dimensi	Indikator	item
Kurikulum	1. Program pendidikan umum 2. Program pendidikan agama 3. Kegiatan ekstrakurikuler	1, 2, 3, 4, 5,6,
Proses Pembelajaran	1. Proses pembelajaran aktif learning 2. Metode pembelajaran pariatif 3. Belajar sambil bermain	7, 8 9, 10 11,12
Daya dukung	1. Sarana prasarana sekolah 2. Media pembelajaran 3. Profesionalisme pendidik	13, 14 15, 16 17, 18
Iklim Sekolah	1. Suasana lingkungan sekolah 2. Suasana pembelajaran 3. Suasana lingkungan luar sekolah	19,20 21,22 23,24, 25

d. Kalibrasi Penelitian

Kalibrasi merupakan kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukkan alat ukur dan bahan ukur dengan cara membandingkan terhadap standar ukur yang mampu telusur (*traceable*) ke standar yang digunakan untuk satuan ukur. Kalibrasi yang digunakan

untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*.

Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel X1) yaitu *full day school* menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pertanyaannya adalah sebagai berikut: **Ss** (sangat setuju), **S** (setuju), **Rg** (Ragu-ragu), **Ts** (tidak setuju), dan **St** (Sangat tidak setuju). Skorsing nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5, sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

2. Variabel Motivasi Kepala Sekolah

a. Definisi Konsep

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

b. Definisi Operasional

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif pada saat-saat tertentu terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi kepala sekolah berarti mendorong profesionalisme kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik melalui pengaturan lingkungan

fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui Pusat Sumber Belajar (PSB).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk motivasi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3: Kisi-kisi instrument Motivasi Kepala Sekolah

Dimensi	Indikator	Item
Motivasi intrinsik	1. Pengaturan suasana kerja	1,2,3,
	2. Melaksanakan disiplin kerja	4,5, 6,
	3. Pembinaan kinerja guru	7,8, 9
	4. Pelatihan peningkatan kemampuan guru	10,11,12,
Motivasi ekstrinsik	1. Melengkapi fasilitas	13, 14, 15
	2. Memenuhi kebutuhan guru	16, 17, 18
	3. Memberikan hadiah/imbalan	19, 20, 21
	4. Mempromosikan kenaikan jabatan	22,23, 24, 25

d. Kalibrasi Penelitian

Kalibrasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel X2) yaitu guru PAI siswa menggunakan alternative jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: **Sl** (selalu), **Sr** (sering), **Kd** (kadang-kadang), **Pr** (pernah), dan **Tp** (tidak pernah).

3. Variabel Kinerja Guru

a. Definisi Konsep

Kinerja (prestasi kerja) sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru adalah prestasi kerja, atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai seorang guru pada periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh orang-orang tertentu terutama kepala sekolah yang bersangkutan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument untuk kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Instrument Kinerja Guru

Dimensi	Indikator	Item
Merencanakan pembelajaran	1. Kemampuan menguasai bahan ajar	1, 2,3,
	2. Kemampuan menyusun program pembelajaran (RPP)	4,5, 6
	3. Kreatif dalam menyusun	7, 8, 9

	media pembelajaran	
Melaksanakan proses pembelajaran	1. Kemampuan mengelola kelas	10,11, 12
	2. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar	13,14, 15
	3. Pandai dalam melakukan metode/ strategi pembelajaran	16,17,18
Menilai dan mengevaluasi	1. Kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara evaluasi	19,20,21
	2. Penyusunan alat-alat evaluasi	22,23
	3. pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi	24,25

d. Kalibrasi penelitian

Kalibrasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel Y) yaitu pembentukan akhlakul karimah siswa menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: Sangat setuju (Ss), Setuju (S), Ragu-ragu (Rg), Tidak setuju (Ts), dan Sangat tidak setuju (St).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan seminar proposal dan memperbaiki hasil seminar
- b. Mengadakan observasi ke sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian
- c. Mengurus surat ijin penelitian
- d. Membuat instrumen pengumpul data berupa pedoman interview dan angket.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan interview dengan guru dan kepala sekolah (wakasek kurikulum) untuk mengetahui gambaran objek penelitian
- b. Mengelompokkan guru yang telah terpilih menjadi responden penelitian
- c. Memberikan angket penelitian kepada guru yang menjadi responden atau sampel penelitian
- d. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, sehingga masalah dan pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini terjawab dan diperoleh kesimpulan.

3. Tahap Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknis analisis varian (Anova) dua jalur. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji validitas instrument

Instrument penelitian yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reliabilitas. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas maupun reliabilitasnya. Uji validitas instrument dilakukan terhadap beberapa orang responden sebagai sampel uji coba di luar responden yang dijadikan sampel penelitian.⁷

Uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $a = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji reliabilitas instrumen

Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasilukuran yang sama.

⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Jakarta: tanpa penerbit, 2016), 137.

Perhitungan reliabelitas butir instrument penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor total varians

$\sum S_t^2$ = skor varians total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,01$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini semuanya diolah dan dianalisis dengan analisis data. Dalam pengujian hipotesisi terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan analisis agar kesimpulan yang diambil memenuhi persyaratan.

Adapun teknik analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...* 148.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS), dengan rumus:

$$X = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk

setiap alternative jawaban)

N = Jumlah responden

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah (a) syarat normalitas, dan (b) syarat kelinieran regresi Y atas X.

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametric atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametric, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan untuk pengolahan data non parametrik, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \frac{\sum(O1 - E1)^2}{E1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat yang dicari

O1 = Frekuensi hasil penelitian

E1 = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji homogenitas data kelompok

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi frekuensi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji ini menggunakan rumus: $F_h = \text{varian terbesar}/\text{varian terkecil}$.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

- a. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.
- b. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...* 131.

4. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}^{10}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor X dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa “ r_{xy} ” merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi sebagai berikut :

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 206.

Tabel 3.5: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Anas Sudijono: 2010, 193)

5. Uji Signifikan

Selanjutnya uji signifikan adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. uji signifikan ini dengan menggunakan rumus yang digunakan, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}^{11}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak Sampel

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga *t hitung* dengan *t tabel* dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n-2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga *t hitung* > *t tabel*.

6. Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud mengetahui sejauhmana

¹¹ Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 174.

pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ Keterangan:}$$

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumusan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Konstanta, apabila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon, yaitu:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 1) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y.
- 2) Mencari persamaan untuk koefisien regresi ganda.

8. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus:¹²

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yX_1X_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = korelasi product moment antara variabel X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara variabel X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara variabel X_1 dengan X_2

Sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} :¹³

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Uji Signifikansi

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 266.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 266.

Kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk menarik kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 *ditolak* artinya signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

9. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:¹⁴

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi X_2

X_i = Variabel bebas X_1

X_i = Variabel bebas X_2

H. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian dapat dituliskan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* 267

1. **H₀** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *full day school* terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *full day school* terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon.

2. **H₀** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon.

3. **H₀** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *full day school* dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari *full day school* dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kota Cilegon.